



724 Warga Dihapus dari DPS Pilwali 2017

YOGYAKARTA – Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta menghapus data 724 warga sebagai calon pemilih dalam Pemilihan Wali Kota (Pilwali) Kota Yogyakarta 2017. Ratusan warga itu sebelumnya tercatat dalam Daftar Pemilih Sementara (DPS) sebelum dilakukan tahap perbaikan oleh KPU.

"Keputusan menghapus 724 warga dari DPS melalui proses verifikasi secara ketat. Mereka tidak terdaftar dalam data kependudukan Dindikcapil (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil) Kota Yogyakarta," kata Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budianto, usai acara penandatanganan berita acara penghapusan daftar pemilih di kantor KPU Kota Yogyakarta, kemarin.

Berdasar perhitungan KPU total DPS Pilwali 2017 sebanyak 303.034 pemilih. Dari jumlah tersebut, 15.483 pemilih tercatat belum memiliki e-KTP dan diberi kesempatan untuk merekam data e-KTP sampai 27 November 2016.

Hingga batas waktu tersebut, ternyata masih ditemukan 724 warga yang belum masuk dalam basis data kependudukan Kota Yogyakarta. Sehingga

KPU dan Dindikcapil memutuskan menghapusnya dari daftar pemilih Pilwali 2017.

Sementara untuk pemilih pemula yang menginjak usia 17 tahun pada hari saat pemungutan suara 15 Februari 2017, telah diberi surat keterangan dari Dindikcapil sebagai syarat untuk memakai hak pilihnya. Hal itu sesuai dengan Peraturan KPU 8/2016 bahwa syarat untuk bisa memakai hak pilih adalah terdaftar sebagai warga di kota/kabupaten setempat yang dibuktikan dengan kepemilikan e-KTP atau surat keterangan.

"Untuk surat keterangan bagi pemilih pemula telah didistribusikan melalui PPK (Panitia Pemilihan Kecamatan) dan PPS (Panitia Pemungutan Suara)," jelas Wawan.

Sementara itu, Kepala Dindikcapil Kota Yogyakarta, Sis-

ruwadi mengatakan, 724 penduduk yang dihapus tersebut tidak tercatat di dalam basis data kependudukan Kota Yogyakarta tetapi tercatat secara nasional.

Dia memperkirakan data mereka masuk sebagai pemilih di Kota Yogyakarta karena pernah menggunakan hak pilihnya di Kota Yogyakarta saat pemilihan presiden 2014 lalu. Mengingat basis data yang dipakai untuk menyusun DPS adalah Data Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (DP4) yang disinkronisasikan dengan daftar pemilih pada pemilihan presiden 2014.

"Mungkin saja mereka sudah melakukan perekaman data kependudukan di kota atau kabupaten lain," katanya.

Sedangkan Ketua KPU DIY Hamdan Kurniawan yang turut hadir mengaku KPU Kota Yogyakarta telah berupaya maksimal untuk menyusun data pemilih yang valid dan sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Sehingga diharapkan tidak ada warga yang tercecer untuk memakai hak pilihnya. KPU dijadwalkan mengumumkan DPT Pilwali Kota Yogyakarta 2017 pada 5 Desember 2016.

• **ristu hanafi**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan 2. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005